

# Sistem Kependudukan Pada Kelurahan Mamasa Kota Provinsi Sulawesi Barat Menggunakan Visual Basic 6 Dan Mysql

Cucut Susanto<sup>1</sup>, Hardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosem STMIK Dipanegara Makassar

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 9, Tlp. (0411) 587194 – Fax. (0411) 588284

e-mail : [susanto27dp@gmail.com](mailto:susanto27dp@gmail.com), [hardi@dipayahoo.com](mailto:hardi@dipayahoo.com)

## ABSTRAK

Dalam hal saat ini di dalam era teknologi, menuntun suatu kantor seperti kantor kelurahan memberikan pelayanan yang baik serta cepat terhadap masyarakatnya. Kelurahan Mamasa Kota yang berada di Provinsi Sulawesi Barat dalam pendataan mengenai penduduk di dalam lingkup kelurahan Mamasa Kota masih menggunakan pendataan secara manual di mana data-data masih terpisah sehingga pembukuan data penduduk sering terjadi data yang sama untuk satu penduduk. Sistem yang akan di buat ini bertujuan untuk membangun aplikasi yang mempermudah petugas dalam mencatat data-data kependudukan seperti pencatatan pendaftaran permohonan Kartu Keluarga (KK), pencatatan data pindah penduduk, data kelahiran, data kematian. Metode yang digunakan adalah metode observasi , metode wawancara, dan diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, sedangkan untuk pengolahan databasenya menggunakan MySQL serta dilakukan pengujian dengan metode *White Box*. Sistem informasi kependudukan ini memberikan kemudahan bagi petugas dalam pencarian arsip maupun pencatatan pendaftaran KK, pencatatan data pindah penduduk dan lain-lain, sehingga proses pelayanan kepada masyarakat lebih cepat tanpa harus menunggu waktu berhari-hari bahkan berminggu-minggu.

**Kata Kunci :** *Kartu Penduduk, Sistem, Penduduk, Mamasa Kota*

## ABSTRACT

*In the current case in the technological era, guiding an office like the village office provides good and fast service to the community. Kelurahan Mamasa Kota located in West Sulawesi Province in the data about the population within the municipality of Mamasa Kota still use data collection manually where the data is still separated so that the book of population data often happened same data for one resident. The system that will be created is intended to build applications that facilitate the officer in recording data such as registration of registration data Card Family (KK), recording data moving population, birth data, death data. The method used is the method of observersi, interview method, and implemented by using Visual Basic 6.0 programming language, while for processing the database using MySQL and testing by White Box method. This population information system makes it easy for officers in searching the archives and registration registration of KK, recording data moving population and others, so that the service process to the community faster without having to wait for days or even weeks.*

*Keywords: Population Card, System, Residents, Mamasa City*

## 1. Pendahuluan

Perolehan data kependudukan di Indonesia masih tergantung pada data hasil sensus dan survey atau data administratif yang diperoleh secara periodik masih bersifat *agregat* (makro). Kebutuhan data mikro penduduk untuk identitas calon pemilih pemilu, bantuan untuk penduduk miskin, beasiswa untuk wajib belajar dan kegiatan perencanaan pembangunan dirasakan masih belum akurat karena tidak diperoleh dengan cara registrasi. Atas dasar pertimbangan tersebut maka diperlukan petunjuk pencatatan biodata penduduk.[9]

Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten / kota, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari kelurahan / desa selaku ujung tombak pendaftaran penduduk.



Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan.[8]

Pada pendataan biodata penduduk yang masuk kelurahan Mamasa Kota Kabupaten Mamasa yang berada di Jl.Sudirman No. 22, Sulawesi Barat memiliki permasalahan, sulitnya mencari arsip / berkas data-data penduduk. Dan dalam pencatatan pendaftaran Kartu Keluarga (KK), Pencatatan data pindah penduduk, data kelahiran, data mutasi penduduk, dan data kematian penduduk masih dilakukan secara manual. Hal ini akan mengakibatkan terlambatnya mendata penduduk yang seharusnya sudah masuk kelurahan Mamasa Kota.[9]

Secara epistemology (berdasarkan ilmu pengetahuan), pengertian demografi tidak sesederhana seperti dalam perspektif etimology, kata demografi diberi makna lebih spesifik tentang penduduk, menurut Philip M Hauser dan Dudley Duncan (1959) demografi didefinisikan sebagai berikut : *Demographic is the study of the size, territorial distribution and composition of population, changes there in and the components of such changes which may be identified as natality, territorial movement (migration) and social mobility' (change of states)*'

terjemahan dari definisi tersebut kurang lebih sebagai berikut : 'Demografi mempelajari jumlah, persebaran wilayah, dan komposisi penduduk, perubahan dan sebab perubahan itu yang biasanya timbul karena kelahiran, perpindahan penduduk, dan mobilitas sosial' Demografi dan kependudukan sama-sama mempelajari penduduk sebagai suatu kumpulan (agregates atau collection), bukan mempelajari penduduk sebagai individu. Dengan demikian yang dimaksud dengan penduduk adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah, seperti yang termaktub dalam Undang-undang RI No. 10 tahun 1992 yaitu penduduk adalah orang dalam matryanya sebagai diri pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah negara pada waktu tertentu[7].

Kependudukan sebagai studi (Population studies) memberikan informasi yang lebih komperhensif mengenai sebab-akibat dan solusi pemecahan masalah dari munculnya fenomena demografi, oleh karena itu studi kependudukan membutuhkan disiplin ilmu lain seperti: sosiologi, psikologi, sosial-ekonomi, ekonomi, geografi. Studi kependudukan sebagai studi antar bidang memungkinkan untuk dapat berperan memecahkan persoalan pembangunan yang menyangkut penduduk sebagai subjek sekaligus sebagai objek pembangunan. Berdasarkan pada ruang lingkup kependudukan tersebut pakar kependudukan memberikan definisi kependudukan antara sebagai berikut : KEPENDUDUKAN, studi kependudukan mempelajari variabel-variabel DEMOGRAFI, juga memperhatikan hubungan (asosiasi) antara perubahan penduduk dengan berbagai variabel sosial, ekonomi, politik, biologi, genetika, geografi, lingkungan dan lain sebagainya [7]

Definisi kependudukan menurut Ananta (1993:22) tersebut menunjukkan setidaknya terdapat dua variabel yang terkait dengan kependudukan yaitu (i) variabel demografi yaitu mortalitas (mortality), fertilitas (fertility) dan migrasi (migration) yang saling mempengaruhi terhadap jumlah, komposisi, persebaran penduduk; (ii) variabel non demografi yang dimaksud misalnya pendidikan, pendapatan penduduk, pekerjaan, kesehatan dll. Secara ringkas hubungan demografi dan kependudukan tercatat dalam model berikut: Secara yuridis formal diungkapkan oleh UURI No.10, 1992:105. Menurut undang tersebut definisi kependudukan sebagai berikut : Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut.[8]

Berdasarkan UURI No.10 tahun 1992 tersebut pengertian penduduk luas dan tegas yang menyangkut faktor demografi (jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran) dan faktor faktor yang menyangkut mutu kegiatan penduduk (politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan).[8]

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Terdapat dua jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi yaitu : Studi pustaka dan Penelitian lapangan Di tempat penelitian tersebut penulis melakukan pengamatan, mencatat dokumen yang diperlukan, dan melakukan wawancara terhadap pegawai yang terlibat mengenai administrasi kependudukan.

### **2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini, yaitu : Teknik Observasi dan Teknik Wawancara

**2.3 Alat dan Bahan Penelitian**

- a. Perangkat Keras terdiri atas *Monitor 14.0, Processor Intel Core i-3 2,26 GHz, Hardisk 320 Gb, Memory DDR3 1 Gb, Keyboard, Mouse, dan Printer Pixma IP 1200*
- b. Perangkat Lunak terdiri atas : *Sistem Operasi Windows Windows 7, Microsoft Office Word 2007, Microsoft Visio 2000, Microsoft Visual Basic 6.0, MySQL via Appserv, MySQL Connector 3.5, dan Data Report*[5], [6]
- c. Alat Desain secara konseptual, adapun alat desain secara konseptual dalam menganalisis dan mempelajari sistem yang ada dan sistem yang akan dirancang yaitu : *Data Flow Diagram (DFD), Kamus data, Entity Relationship Diagram ( ERD ) dan Flowchart*

**2.4 Tahap Penelitian**

Tahap-tahap atau langkah-langkah pokok yang penulis lakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah :

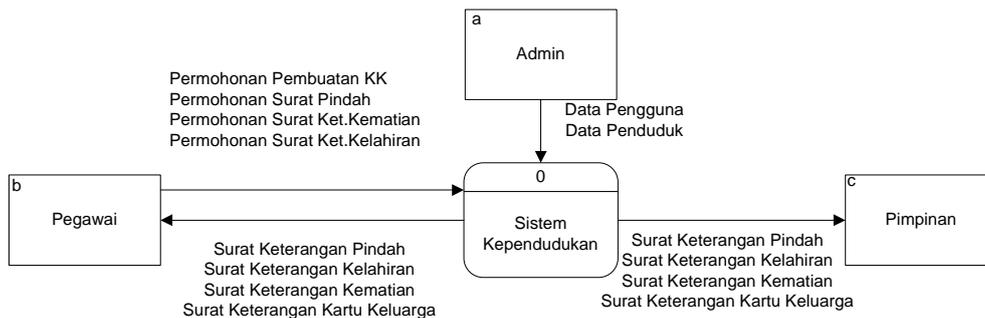
- 1. Pengumpulan data, yaitu tahap mengumpulkan data pada lokasi penelitian
- 2. Analisis data, yaitu tahap memahami sistem yang ada dan mengidentifikasi permasalahan/kelemahan sistem serta membuat alternatif solusinya.
- 3. Perancangan sistem, yaitu tahap membuat rancangan sistem baru yang akan dibangun.
- 4. Pembuatan sistem, yaitu tahap pembuatan aplikasi administrasi kependudukan.

**3. Hasil dan Pembahasan**

**3.1 Rancangan Sistem**

**Diagram Konteks**

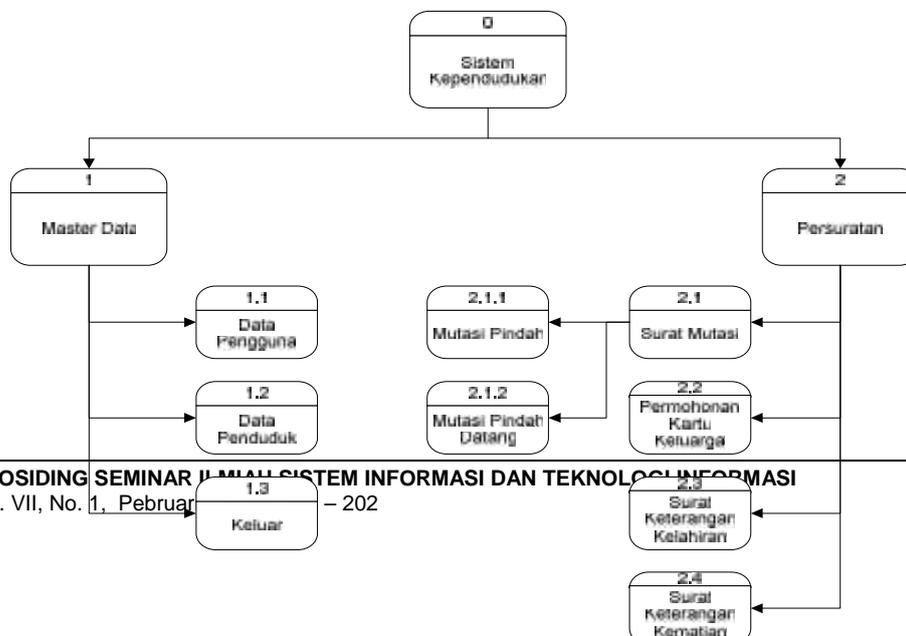
Adapun diagram konteks sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Konteks [1], [2]

Didalam Diagram kontek penelitian ini mempunyai 3 atribut (Pegawai, Admin dan Pimpinan), pegawai menginput permohonan Pembuatan KK, Surat Pindah, Surat Keterangan Kematian dan Surat Ket. Kelahiran ke sisitem terus diproses dan outputnya adalah surat-surat yang diinput tadi dan rangkapnya diserahkan ke pimpinan. Ini semua dilakukan oleh Admin.

**Diagram Berjenjang**





Gambar 2. Diagram Berjenjang [1], [2]

## Kamus Data

**Tabel 1. Kamus Data Pengguna**

Nama Arus Data	: Pengguna			
Periode	: Setiap Penginputan Data Pengguna			
Bentuk Data	: File			
Penjelasan	: Data Pemakai Sistem			
Alur Data	:			
	Nama Item Data	Type	Lebar	Keterangan
1.	nip	Int		NIP pengguna
2.	nama	Varchar	30	Nama Pengguna
3.	user	varchar	15	Username Pengguna
4.	pass	Varchar	20	Password
5.	hak	Varchar	10	Level Pengguna

**Tabel 2. Kamus Data Penduduk**

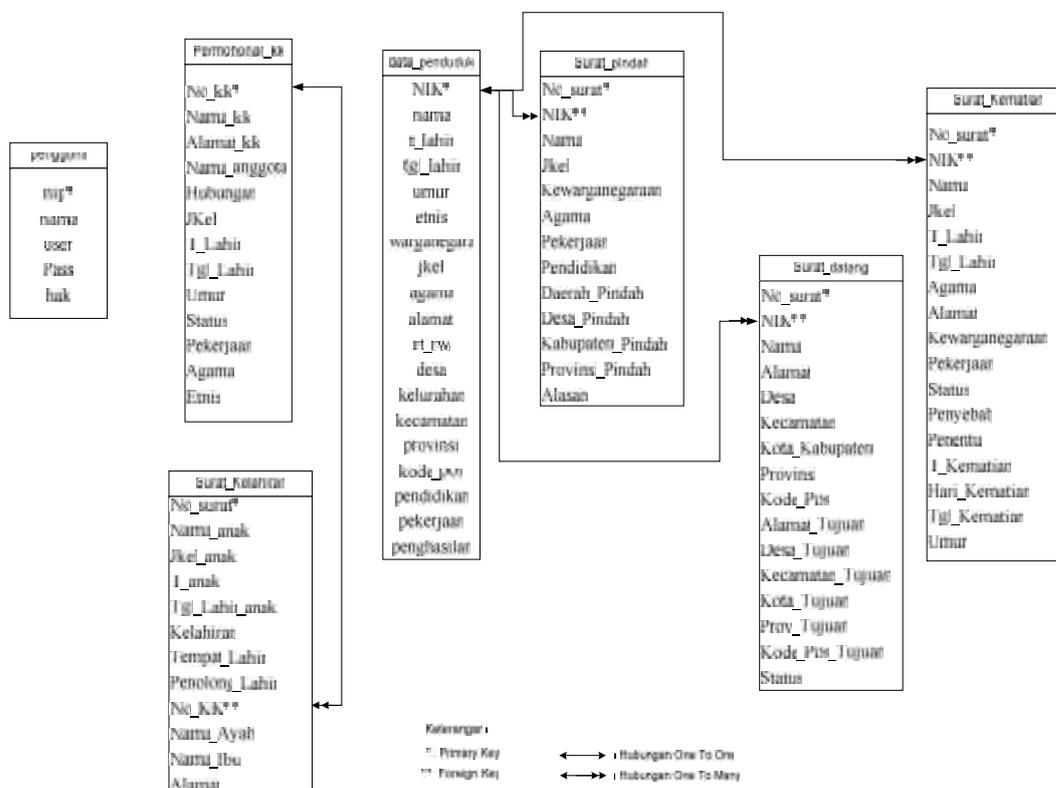
Nama Arus Data	: Penduduk			
Periode	: Setiap Penginputan data penduduk			
Bentuk Data	: File			
Penjelasan	: Data penduduk			
Arus Data	:			
No	Nama Item Data	Type	Lebar	Keterangan
1.	nik	Int		Nomor Induk Penduduk
2.	nama	Varchar	30	Nama Penduduk
3.	t_lahir	Varchar	20	Tempat Lahir
4.	tgl_lahir	Date		Tanggal Lahir
5.	umur	Int		Umur Penduduk
6.	etnis	Varchar	20	Suku Penduduk
7.	warganegara	Varchar	20	Alamat Penduduk
8.	jkel	Varchar	10	Jenis Kelamin
9.	agama	Varchar	20	Agama Pendudk
10.	alamat	Text		Alamat Tinggal
11.	rt_rw	Varchar	20	Nama RT atau RW
12.	desa	Varchar	20	Nama Desa
13.	kelurahan	Varchar	20	Nama Kelurahan
14.	kecamatan	Varchar	20	Nama Kecamatan
15.	provinsi	Varchar	20	Provinsi
16.	kode_pos	Int	7	Kode Pos Tempat Tinggal
17.	pendidikan	Varchar	10	Pendidikan Terakhir
18.	pekerjaan	Varchar	30	Pekerjaan
19.	penghasilan	Varchar	30	Penghasilan Perbulan

**Tabel 3. Kamus Data Pemohon KK**

Nama Arus Data	: kk
Periode	: Setiap Penginputan data pemohon KK
Bentuk Data	: File
Penjelasan	: Data Pemohon KK
Arus Data	:

No	Nama Item Data	Type	Lebar	Keterangan
1.	No_kk	Varchar	50	No. registrasi kartu keluarga
2.	Nama_kk	Varchar	30	Nama Kepala Keluarga
3.	Alamat_kk	Text		Alamat Kepala Keluarga
4.	Nama_anggota	Varchar	30	Nama Anggota Keluarga
5.	Hubungan	Varchar	20	Hubungan Kepala Keluarga
6.	JKel	Varchar	6	Jenis Kelamin
7.	T_Lahir	Varchar	20	Tempat Lahir
8.	Tgl_Lahir	Date		Tanggal Lahir
9.	Umur	Int	3	Umur
10.	Status	Varchar	10	Status Perkawinan
11.	Pekerjaan	Varchar	30	Pekerjaan
12.	Agama	Varchar	10	Agama
13.	Etnis	Varchar	10	Suku



Gambar 3. Relasi Tabel [3], [4]

## 2. Rancangan Input dan Output

### Rancangan Input

Rancangan *input* merupakan tampilan *form* untuk penginputan data. Berikut ini adalah rancangan *input* aplikasi kependudukan Kelurahan Mamasa Kota.

Master Data	Persuratan	
Data Penduduk	Data Keluarga	Login

[ Data Pengguna ]

NIP	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Username	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
Level	<input type="text"/>

NIP	Nama	Username	Password

Baru Update Simpan Hapus Keluar

Gambar 4. Input Data Pengguna

Master Data	Persuratan	
Data Penduduk	Data Keluarga	Login

TANGGAL

[ Data Penduduk ]

NIK	<input type="text"/>
Nama Lengkap	<input type="text"/>
Tempat / Tanggal Lahir	<input type="text"/> 15/10/2014 ▼
Umur	<input type="text"/>
Etnis	<input type="text"/> Warga Negara <input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/> ▼
Agama	<input type="text"/> ▼
Alamat	<input type="text"/>
RT / RW	<input type="text"/>
Desa / Kelurahan	<input type="text"/>
Kabupaten/ Kota	<input type="text"/>
Kecamatan	<input type="text"/>
Provinsi	<input type="text"/>
Kode Pos	<input type="text"/>
Pendidikan	<input type="text"/> ▼
Mata Pencaharian	<input type="text"/> Penghasilan <input type="text"/>

NIP	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir

Jumlah Penduduk

Jumlah Laki - Laki  Jumlah Perempuan

Baru Update Simpan Hapus Keluar

Gambar 5. Input data Penduduk

#### 4.8.2. Rancangan Output







- 
- [2] H.M Jogiyanto, 2013.*Alalisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Penerbit Andi Offset, Cetakan 8, Yogyakarta
  - [3] Harianto Kristanto,2011. *Konsep dan Perancangan Database*. Penerbit Andi Offset, Cetakan 4, Yogyakarta
  - [4] Iskandar Pohan Hasni,2012. *Definisi Informasi*. Penerbit Cerdas Pustaka, Jakarta
  - [5] Madcoms, 2012. *Mahir Dalam 7 Hari Microsoft Visual Basic 6.0 & Crystal Report 2008*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
  - [6] Muhammad Sadeli,2012.*Aplikasi Penjualan dengan Visual Basic 2008*.Maxikom, Palembang.
  - [7] Sumiyana,2011. *Definisi Pengolahan Data*. Penerbit Airlangga, Jakarta
  - [8] *URI No.10, 1992*, Jakarta.
  - [9] Dinas Catatan Sipil, 2012, Sistem Kependudukan di Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat